

**Panduan Penulisan Disertasi  
Kualitatif**



**Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Trisakti  
Jakarta  
2022**

## **Kata Pengantar**

Kami panjatkan Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas karuniaNya, sehingga buku panduan Penulisan Disertasi dengan pendekatan metode kualitatif ini dapat diterbitkan.

Panduan penulisan disertasi ini dibuat untuk membantu memberikan arahan kepada para mahasiswa yang berminat melakukan penelitian dengan pendekatan metode kualitatif, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi. Melalui buku ini mahasiswa diharapkan dapat memahami proses penyusunan naskah disertasi secara menyeluruh dan mendapatkan ide penelitian kualitatif yang bermanfaat. Dengan demikian, isi buku ini dapat membantu kelancaran dan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan naskah disertasinya.

Naskah disertasi bagi mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi merupakan tugas akhir akademik yang berasal dari hasil penelitian mendalam, yang diharapkan memaparkan ide baru bagi perkembangan ilmu ekonomi, baik untuk implementasi akademik maupun praktik. Di sisi lain, naskah disertasi juga diharapkan mampu menjawab dan memberikan hasil kajian empiris atas perkembangan ilmu yang baru. Proses pembuatan naskah akademik ini dilakukan di bawah bimbingan promotor dan co-promotor.

Untuk menghasilkan disertasi yang memiliki keaslian dan keterbaruan, maka penguasaan materi dan keterampilan teknis penulisan ilmiah sangat diperlukan. Analisis dan kemampuan memahami fenomena yang terjadi harus dapat disampaikan dalam bentuk tulisan ilmiah yang mempunyai nilai akademis tinggi. Dengan demikian, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan spiritual akan berperan penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa secara mandiri.

Akhir kata, kami mengharapkan buku panduan ini dapat digunakan secara optimal dan memberikan dukungan pada peningkatan jumlah, maupun kualitas penelitian kualitatif. Sebagai panduan, maka penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, namun tetap sesuai dengan kaidah penelitian yang berlaku. Dengan demikian, maka mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan disertasinya dengan tepat waktu dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Jakarta, Mei 2022  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Tulus TH. Tambunan

# Daftar Isi

## Kata Pengantar

### Bab 1

#### Pendahuluan ..... 1

### Bab 2

#### Sistematika Penulisan Disertasi ..... 2

#### A. Bagian Awal ..... 2

#### B. Bagian Inti ..... 2

##### Bab I. Pendahuluan ..... 1

##### 8 1.1. Latar Belakang ..... 5

##### 1.2. Perumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian ..... 7

##### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8

##### 1.4. Signifikansi Penelitian ..... 9

##### 1.5. Sistematika Penelitian ..... 9

##### Bab II. Tinjauan Pustaka ..... 10

##### 2.1. Landasan Teori ..... 10

##### 2.2. Pengembangan Teori ..... 11

##### 2.3. Rerangka Konseptual ..... 12

##### Bab III. Metode Penelitian ..... 12

##### 9 3.1. Rancangan Penelitian ..... 13

##### 3.2. Unit Analisis ..... 13

##### 1-3.3. Populasi dan Sampel ..... 13

##### 3.4. Metode Pengumpulan Data ..... 13

##### 3.5. Metode Analisis Data ..... 14

##### Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... 15

##### 4.1. Pelaksanaan Penelitian ..... 15

##### 4.2. Hasil Penelitian ..... 15

##### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 15

##### Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Keterbatasan ..... 16

##### 5.1. Simpulan ..... 16

##### 5.2. Implikasi Penelitian ..... 16

##### 5.3. Keterbatasan ..... 17

##### 5.4. Saran Penelitian ..... 17

**C. Bagian Akhir** .....

Bagian akhir penelitian terdiri dari:

1. Daftar Pustaka .....
2. Lampiran

**Bab 3**

**Teknik dan Tata Cara Penulisan Disertasi ..... 18**

# **Bab 1**

## **Pendahuluan**

Buku Panduan ini dibuat sebagai pedoman pendidikan Program Doktor Ilmu Ekonomi FEB Usakti. Dengan demikian, sebuah disertasi harus disusun berdasarkan format penulisan yang ditetapkan, menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran dan kedalaman penguasaan teori, serta kemanfaatan hasil. Naskah disertasi harus mampu menunjukkan runtutan alur pemikiran, kecermatan, perumusan masalah, batasan penelitian dan kesimpulan, serta mampu merumuskan dan menyajikan hal-hal baru dalam penelitian.

Sebagai sebuah karya ilmiah, isi disertasi dapat bervariasi sesuai dengan topik dan metode penelitian yang digunakan. Namun demikian, karya ilmiah tetap harus mengikuti pedoman umum yang berisi pokok-pokok penting dari bab yang perlu diuraikan dalam naskah sehingga kaidah penulisan ilmiah tetap dapat dipertahankan.

Isi panduan ini merupakan kelengkapan dari panduan penulisan disertasi yang telah diterbitkan sebelumnya, namun lebih menekankan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan pada pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif ada pada metodologi penelitiannya, yaitu cara mengolah data atau informasi yang diperoleh dari lapangan. Metode penelitian dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian karena tidak ada metode yang paling benar. Metode penelitian yang baik adalah yang paling sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

## **Bab 2**

### **Sistematika Penulisan Disertasi**

Sistematika penulisan disertasi, baik kuantitatif maupun kualitatif tidak berbeda secara signifikan. Secara ringkas, sistematika disertasi terdiri dari 3 bagian, yaitu:

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal naskah disertasi terdiri atas:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman prasyarat gelar
4. Halaman pengesahan
5. Halaman persetujuan
6. Halaman pernyataan tentang keaslian penelitian
7. Halaman penetapan panitia penguji
8. Halaman ucapan terima kasih
9. Halaman abstrak
10. Halaman daftar isi
11. Halaman daftar tabel
12. Halaman daftar gambar
13. Halaman daftar lampiran
14. Daftar arti lambang, singkatan, dan istilah (bila perlu)

Susunan identitas pada sampul depan/*cover* dengan urutan ke bawah sebagai berikut: Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Tahun.

#### **B. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri dari 5 bab, yaitu:

##### **Bab I. Pendahuluan**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4. Signifikansi Penelitian
- 1.5. Sistematika Penelitian

##### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

- 2.1. Landasan Teori
- 2.2. Pengembangan Teori
- 2.3. Rerangka Konseptual

### **Bab III. Metode Penelitian**

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Unit Analisis
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Metode Pengumpulan Data
- 3.5. Metode Analisis Data

### **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- 4.1. Pelaksanaan Penelitian
- 4.2. Hasil Penelitian
- 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

### **Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Keterbatasan**

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Implikasi Penelitian
- 5.3. Keterbatasan
- 5.4. Saran Penelitian

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir penelitian terdiri dari:

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran

Penjelasan lebih lanjut dari sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

## **A. BAGIAN AWAL**

Penjelasan bagian awal adalah sebagai berikut:

### **1. Halaman sampul depan**

Halaman ini memuat berturut-turut: Disertasi, judul, lambang Universitas Trisakti, nama mahasiswa, frasa, misalnya: "Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Trisakti - Jakarta dan tahun disertasi". Contoh lihat lampiran...3.

### **2. Halaman sampul dalam**

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi di bawah nama mahasiswa dibubuhkan Nomor Induk Mahasiswa, dan dicetak menggunakan kertas putih dan tanpa lambang Universitas Trisakti. Contoh lihat lampiran 4

### **3. Halaman prasyarat gelar**

Halaman ini memuat berturut-turut: Judul disertasi, kalimat: "Untuk memperoleh gelar doktor dalam program studi ilmu ekonomi konsentrasi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti". Contoh lihat lampiran...5

### **4. Halaman pengesahan**

Halaman ini memuat pengesahan dari Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Contoh lihat lampiran...6.

### **5. Halaman persetujuan**

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, promotor dan co-promotor. Contoh lihat lampiran...1.

### **6. Halaman pernyataan tentang keaslian penelitian**

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa sebagai penulis bahwa disertasi yang diajukan adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik. Pernyataan tersebut harus ditandatangani penulis di atas materai Rp 10.000. Contoh lihat lampiran...7

### **7. Halaman penetapan panitia penguji**

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan, tujuan, nama ketua dan anggota penguji penelitian disertasi. Contoh lihat lampiran 6

### **8. Halaman ucapan terima kasih**

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian disertasi. Contoh lihat lampiran 9



### **9. Halaman abstrak**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang berisi tujuan, metodologi, hasil penelitian, dan implikasi, disertai kata kunci (biasanya 4-6 kata). Jumlah kata dalam abstrak paling sedikit 200 dan paling banyak 300 kata. Contoh lihat lampiran...8.

### **10. Halaman daftar tabel**

Halaman tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman. Contoh lihat lampiran...10..

### **11. Halaman daftar gambar**

Halaman gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman. Contoh lihat lampiran...11.

### **12. Halaman daftar lampiran**

Halaman lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya. Contoh lihat lampiran...12.

## **B. BAGIAN INTI PENELITIAN KUALITATIF**

### **Bab I. Pendahuluan**

#### **1.1. Latar Belakang**

Bagian ini menggambarkan konteks atau situasi penting yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Permasalahan ini hendaknya menyajikan kondisi terkini dengan dukungan argumentasi dan referensi tidak lebih dari lima tahun. Uraian bagian Latar Belakang ini berkisar 10 (sepuluh) halaman.

Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, lingkungan, dan kultural. Penggambaran akan konteks permasalahan dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena, fakta empiris, atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah dipublikasi melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil

penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya yang terpercaya.

Peneliti dapat juga menyertakan data-data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan tren atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan dan disesuaikan dengan konteks sampel dan variable yang akan menjadi obyek penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (*preliminary study* atau *pilot study*) untuk mendukung argumentasi diperlukannya penelitian utama.

Peneliti harus memberikan uraian atau deskripsi tentang pentingnya penelitian dilakukan dan bagaimana fenomena atau fakta-fakta yang sudah dijabarkan sebelumnya bisa menjadi argumen dalam penelitian ini. Peneliti harus mampu memberikan argumen ini untuk menguatkan motivasi bahwa penelitian ini perlu dilakukan. Fenomena dan fakta yang disampaikan juga perlu didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan dan terpercaya untuk dijadikan argumen.

Motivasi penelitian juga disampaikan dengan didukung penyampaian kesenjangan hasil peneliti terdahulu (*research gap*). Penyampaian kesenjangan ini harus disertai analisis dan logika berpikir pentingnya penelitian dilakukan dan kemampuan mengidentifikasi bagian mana yang belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau atas terjadinya sebuah fenomena baru. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya perlu didukung dengan argument dari peneliti. Motivasi penelitian juga disampaikan dengan didukung penyampaian kesenjangan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) yang terdiri dari: *teoretical gap*, *methodological gap*, *fenomena gap*, atau *empiris gap*. Peneliti dapat memilih minimal salah satu di antaranya.

Bagian latar belakang sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, kejadian aktual, atau lingkup penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan adalah ruang lingkup yang menjelaskan fokus penelitian atau pemahaman yang dipakai dalam penelitian ini. Batasan

atas fenomena ini dapat membantu peneliti untuk lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti, dan fokus pada pemahaman yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, batasan juga menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut sehingga perlu diberi argumen.

Permasalahan dalam hal ini dapat diartikan dengan tujuan pentingnya dilakukan penelitian karena, misalnya: terdapat peraturan baru, adanya kejadian baru, adanya kebutuhan akan kajian empiris, adanya perubahan fenomena, atau perlunya mengembangkan kajian baru, baik pengukuran, teori, maupun pola pikir. Dalam menyajikan permasalahan, peneliti dapat menggunakan pendekatan positivism, interpretivism, feminisme, atau postmodernism. Pendekatan ini diperlukan untuk menyampaikan argumen dari berbagai pandangan yang berbeda. Pandangan dan cara berpikir pada penelitian kualitatif adalah holistik, komprehensif, dan totalitas.

## **1.2. Perumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian**

Kajian masalah dapat disampaikan dengan uraian atau deskripsi tentang fenomena atau fakta-fakta yang sudah dijabarkan sebelumnya, yang menjadi pokok atau alasan munculnya masalah penelitian.

Masalah penelitian muncul karena adanya kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*) dengan realitas atau kenyataan faktual (*das sein*). Peneliti dapat mengulang kembali beberapa pokok pikiran penting yang sudah disampaikan dalam bagian latar belakang untuk mengawali identifikasi masalah atau merumuskan pertanyaan penelitian. Perumusan masalah pada metode kualitatif menitikberatkan pada keterkaitan dengan manusia sebagai pelaku, dan tidak bertujuan untuk membuat simpulan umum.

Perumusan masalah adalah rumusan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis atau ide baru yang perlu dibuktikan hasilnya. Perumusan masalah ini akan

menjadi dasar utama dari semua proses penelitian dan harus dijawab pada bagian simpulan.

Perumusan masalah disampaikan dalam formulasi pertanyaan penelitian (*grand tour question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti setelah penelitian dilakukan.

Selain perumusan masalah, peneliti dapat menyampaikan pertanyaan penelitian apabila peneliti merasa penelitian yang akan dilakukan tidak berasal dari kesenjangan kondisi ideal dengan realitas, namun penelitian dilakukan karena perlu adanya bukti empiris atas terjadinya fenomena baru. Fenomena baru ini, misalnya perubahan peraturan sehingga diperlukan pengukuran baru, perubahan fenomena sehingga diperlukan teori baru, atau perubahan situasi tertentu (misal: krisis), sehingga diperlukan cara baru dalam mengatasi masalah. Cepatnya perubahan dan dinamika yang terjadi menjadi dasar semakin pentingnya dilakukannya penelitian dengan cara penyajian pertanyaan.

Kekuatan kajian literatur, teori, dan analisis berperan sangat penting dalam penelitian dengan metode kualitatif untuk mendukung disampaikannya perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Pada penelitian tertentu, peneliti dapat menggunakan perumusan masalah atau pertanyaan penelitian untuk mengembangkan hipotesis atau preposisi.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Bagian ini menunjukkan pernyataan yang berisi tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan perumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah disampaikan dalam fokus penelitian pada 1.2.

Setelah tujuan, maka peneliti harus menguraikan kontribusi penelitiannya dengan menyampaikan manfaat kepada pihak-pihak yang relevan. Manfaat sebaiknya realistis, baik manfaat praktis maupun akademis,

misalnya manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, perusahaan, pemerintah, institusi, kelompok masyarakat atau pemangku kepentingan tertentu. Manfaat penelitian harus sejalan dengan kontribusi dan implementasi yang akan disampaikan pada bab 5.

Manfaat penelitian ini penting untuk menunjukkan kontribusi penelitian. Kemanfaatan yang semakin besar dengan kondisi kebutuhan yang semakin mendesak, akan menjadi dasar bermanfaat/tidaknya penelitian dilakukan.

#### **1.4. Signifikansi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan secara lebih detail dan tajam akan kebaruan penelitian yang dibuat, setelah memperhatikan kemanfaatan. Kaitan dengan pihak yang paling membutuhkan hasil penelitian ini juga dapat disampaikan untuk memperkuat kebaruan penelitian.

Kebaruan adalah bagian yang paling penting pada pendahuluan yang digunakan untuk mendukung latar belakang dan kontribusi (manfaat) penelitian. Kebaruan merupakan ide original dari peneliti dengan memberikan argumentasi, misalnya dengan menambahkan pertanyaan, indikator, atau dimensi yang bisa dijadikan indeks pengungkapan, pengukuran, atau teori tertentu. Kebaruan dapat diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), penelitian sebelumnya yang berbeda konteks, atau pemikiran baru, yang perlu diuji dalam penelitian pendahuluan.

Alasan adanya kebaruan ini dijabarkan pada bagian 2.2 dengan dikaitkan pada teori tertentu atau rujukan penelitian sebelumnya yang terpercaya, dengan memperhatikan semua hal yang terdampak. Hasil dari penelitian pendahuluan yang sudah menguji kebaruan, disajikan pada 3.1 sebagai rancangan penelitian yang perlu diuji dalam penelitian utama. Peneliti harus mampu memberikan argumen yang kuat pada kebaruan untuk meyakinkan bahwa kebaruan ini dapat diuji dan secara ilmiah dapat diimplementasikan (untuk mendukung kemanfaatan).

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian disampaikan untuk memberikan gambaran isi keseluruhan penelitian dengan merujuk pada topik penelitian yang telah ditentukan. Bagian ini membantu peneliti memahami apa yang akan dilakukan dan juga membantu pembaca mengerti isi dari penelitian. Sistematika penelitian menjadi dasar cara pikir untuk menyajikan alur struktur penelitian. Sistematika ini menunjukkan daya evaluatif dan analisis dari peneliti.

Pada metode kualitatif, sistematika penelitian lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan menambah sub judul, tanpa harus mengubah susunan inti dari sistematika.

## **BAB II. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Landasan Teori**

Memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari pustaka mutakhir dan terpercaya, yang memuat teori, preposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

Bab 2 diawali dengan uraian tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini (*grand theory, middle theory*, dan variabel penelitian yang terkait dengan teori tersebut), serta diuraikan keterkaitan antara masing-masing teori. Masing-masing teori diuraikan dalam bentuk narasi kalimat yang komprehensif dengan mengutip sumbernya.

Teori berbeda dengan definisi. Teori merupakan dalil yang dipercaya untuk menjelaskan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena yang terjadi, sedangkan definisi adalah penjelasan atas terminologi atau konteks tertentu. Landasan teori harus diuraikan dengan jelas dan dikaitkan dengan kebaruan penelitian, serta variabel yang menjadi dasar pemahaman untuk menjelaskan fenomena penelitian yang dilakukan.

Di bab 2 ini juga diuraikan secara detail pengembangan signifikansi penelitiannya, antara lain: menguraikan

terlebih dahulu fenomena yang sudah ada, kemudian menunjukkan kelemahan-kelemahannya. Setelah itu baru kemudian diuraikan argumentasi berdasarkan *empirical research* atau *theory* atau *pilot study* yang menunjukkan bahwa terdapat pembaharuan atau fenomena baru.

Teori dapat disajikan dengan mengambil dasar teori utama (*grand theory*). Namun demikian, argumen peneliti dalam menyajikan teori utama yang diikuti oleh teori-teori turunannya harus disampaikan secara sistematis disertai argumen yang relevan. Penyampaian argumen, dapat pula dijabarkan pada bagian 2.2.

## **2.2. Pengembangan Teori**

Bagian ini menguraikan pandangan subyektif dan posisi peneliti atas topik yang akan dikaji, serta perspektif teoretik (*theoretical framework*) yang dipercayai dan dipilih oleh peneliti dalam memandang fenomena/realitas yang diteliti. Teori yang dipilih harus selaras dengan tujuan dan kebaruan penelitian. Satu perspektif teoretik memungkinkan untuk menjelaskan beberapa teori yang memiliki asumsi dan konsep-konsep yang serupa.

Pengembangan teoretis ini nantinya akan digunakan oleh penulis, mulai dari memformulasikan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data penelitian, menganalisis data, sampai pada membahas hasil penelitian. Contohnya pada saat peneliti menggunakan teori pemangku kepentingan, maka pemahaman atas teori ini harus mendalam karena banyak pendekatan dari teori pemangku kepentingan yang perlu disajikan.

Selain itu, apabila peneliti akan mengembangkan teori utama, maka peneliti dapat mengkaitkan teori pemangku kepentingan dengan teori lainnya, misalnya teori legitimacy, disertai dengan argumen dan analisis yang komprehensif. Pengembangan teori menunjukkan kemampuan peneliti dalam memberikan argumen dan analisis hingga menyampaikan ide baru (kebaruan) yang menjadi dasar perlunya penelitian dilakukan. Penyajian teori disesuaikan dengan kebutuhan analisis dan pembahasan, tidak melebar, sehingga tetap fokus.

Pada penelitian tertentu, terkadang pengembangan teori tidak digunakan terlalu dominan, namun hanya untuk mendukung adanya fenomena baru yang terjadi. Penelitian ini biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris atas terjadinya perubahan sehingga diperlukan adanya kajian baru untuk melihat dampak perubahan tersebut. Penelitian seperti ini menggunakan pengembangan teori sebagai dasar untuk menganalisis perubahan perilaku atas adanya perubahan fenomena.

### **2.3. Rerangka Konseptual**

Rerangka konseptual menggambarkan alur pikir dari peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dilandasi dengan konsep atau teori yang digunakan. Rerangka konseptual hendaknya juga menggambarkan alur input, proses, output, dan dampak sehingga pembaca memahami apa yang dilakukan dalam penelitian. Peneliti harus mampu menjelaskan alur pikir ini dengan jelas, dengan memperhatikan semua dampak yang relevan secara holistik.

## **Bab III. Metode Penelitian**

### **3.1. Rancangan Penelitian**

Bagian ini merupakan gambaran mengenai keseluruhan metode dan jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teori yang digunakan. Hasil penelitian pendahuluan juga dapat disajikan pada bagian ini dengan menceritakan relevansinya untuk digunakan pada penelitian inti (utama).

Jenis penelitian identik dengan prosedur atau cara melakukan penelitian ini, misalnya penelitian fenomenologi (*phenomenology*), etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case study*), studi kepustakaan (*library research*), grup diskusi terarah (*focus group discussion*), atau *grounded theory*. Penulis harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan rancangan penelitian yang dilakukannya berikut alasannya menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan tertentu. Pemilihan jenis penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah, tujuan, kemanfaatan, kebaruan, serta data atau informasi yang diolah, dan dimungkinkan memilih gabungan dari jenis yang ada.



### **3.2. Unit Analisis**

Bagian ini menguraikan pengertian konseptual dari topik penelitian dengan mengacu pada perspektif teori dan tujuan penelitian yang dipilih. Selain itu, penulis juga harus menjelaskan secara konseptual kategorisasi subjek penelitiannya (misalnya, perusahaan, individu, kelompok orang) dengan alasan mengapa subyek ini dipilih.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Bagian ini menguraikan tentang kualifikasi partisipan (subjek) penelitian sekaligus lokasi penelitian, waktu, teknik penentuan partisipan, dan cara memperoleh partisipan (termasuk bila melalui daring). Peneliti perlu menjelaskan dengan detail relevansi partisipan dengan topik penelitian.

Peneliti harus mampu memberikan argumen atas kecakapan atau kepakaran partisipan yang dipilih. Partisipan ini misalnya seorang ahli di bidangnya, atau mempunyai pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode tertentu: probability atau non probability, misalnya random, kluster, stratified, atau purposive, snowball, sampel jenuh, disertai dengan argument dan referensi yang terpercaya.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Bagian ini menguraikan semua teknik/metode yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data penelitian. Metode penggalan data penelitian kualitatif pada dasarnya ada tiga, yaitu wawancara (bisa berbentuk kuesioner atau *deep interview*), observasi, catatan lapangan (*field notes*) atau studi dokumentasi. Peneliti menentukan teknik/metode pengumpulan data dengan memberikan argumen sesuai tujuan penelitian. Untuk meningkatkan keandalan metode, maka sangat disarankan untuk melakukan teknik triangulasi (*cross check*), sekaligus mempertajam analisis pada pembahasan.

Data harus didukung oleh bukti kertas kerja jika menggunakan jenis data sekunder, misalnya dari IDX. Data primer harus didukung bukti (misalnya *link google form*, rekapitulasi responden, catatan wawancara), demikian juga jika diperlukan data triangulasi.

Teknik penggalian data yang disampaikan hanya yang benar-benar akan dianalisis dalam penelitian ini, dan bukan menjabarkan semua teknik. Penulis juga harus mencantumkan pengembangan dari seluruh metode penggalian data yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya bagaimana pedoman wawancara atau panduan observasi dibuat. Pengembangan penggalian data disesuaikan dengan tujuan dan kebaruan penelitian.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Bagian ini menguraikan tentang cara peneliti mengorganisasikan dan menganalisis data penelitiannya. Teknik pengorganisasian dan analisis data harus sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan.

Penulis perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian hingga mendapatkan hasil analisis data, misalnya: memilah, mengelompokkan data, mengolah menggunakan teknik tertentu (misal: NVivo), menyusun keterkaitan data, mengambil kesimpulan hasil, menganalisis keterkaitan hasil dengan teori, mengambil kesimpulan penelitian. Penulis juga harus memperhatikan konsistensi antara teknik yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

Metode analisis data tidak harus seluruhnya berupa narasi. Perhitungan kuantitatif tetap diperlukan untuk mendukung analisis atau pembahasan, serta menjawab hipotesis atau preposisi. Analisis data yang sering digunakan dalam metode kualitatif adalah analisis isi (*content analysis*).

## **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **4.1 Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini mendeskripsikan kondisi dan situasi riil yang menjadi latar belakang penelitian. Untuk dapat mendeskripsikan kondisi dan situasi tersebut, peneliti dapat menggunakan tinjauan situasional, sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis. Setelah itu perlu disampaikan tahapan proses lapangan yang telah dilakukan, termasuk menguraikan adanya hambatan/kesulitan yang mungkin ditemui. Tahapan proses pelaksanaan ini dijabarkan dengan detail, termasuk tempat dan waktu. Apabila terlalu Panjang, maka dapat disampaikan pada lampiran.

### **4.2 Hasil Penelitian**

Paparan data penelitian berisi tentang hasil keseluruhan data analisis yang diperoleh berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada tujuan penelitian. Adapun hasil analisis data menguraikan hasil interpretasi atas keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh (mengacu hasil pada 4.1), misalnya hasil jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada sub bagian hasil analisis data ini, penulis dapat membuat sub-sub bagian lagi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah penelitian. Apabila ada pertanyaan yang tidak terjawab, penulis harus menyampaikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab dan apa kendalanya. Di samping itu, penulis juga harus menyampaikan temuan-temuan menarik, yang relevan, dan memberikan manfaat, serta memperkaya hasil penelitiannya.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan bagian terpenting dalam disertasi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan dan kompetensi peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Peneliti harus mampu memahami keterkaitan data yang telah dianalisis berdasarkan

kerangka penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup informasi sebagai berikut:

1. Penalaran hasil penelitian, baik secara teoritis, empiris maupun non-empiris, sehingga dapat menjawab dan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
2. Penjelasan psikodinamika atas hubungan antar konsep yang ditemukan.
3. Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi, serta pengembangannya di masa yang akan datang.
4. Analisis terhadap temuan baru yang dihasilkan dari penelitian.
5. Analisis hasil penelitian terhadap tren masa depan.
6. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.
  
7. Pembahasan harus menyampaikan argumen terkait dengan hasil penelitian sebelumnya, fenomena (sampel), dan teori yang dipakai.

Pembahasan hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan teori yang digunakan. Penyajian pembahasan harus terstruktur sesuai dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian tersebut.

## **Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Keterbatasan**

### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang sekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Temuan baru yang diperoleh dan prospek temuan.
- c. Pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

### **5.2 Implikasi Penelitian**

Bagian ini menyampaikan rangkuman hasil penelitian yang berguna bagi pihak-pihak yang menerima manfaat (yang telah disampaikan pada 1.3). Penyampaian hendaknya

implementatif dan lugas, tidak berupa kalimat naratif. Kompetensi peneliti dalam menyampaikan manfaat penelitian merupakan kontribusi hasil penelitian yang sangat penting untuk menentukan apakah penelitian ini pada akhirnya memang memberikan manfaat.

### **5.3 Keterbatasan**

Bagian ini menjelaskan tantangan atau hambatan selama penelitian dilakukan. Tantangan atau hambatan ini diluar kendali peneliti yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penjelasan pada bagian ini sangat penting agar pembaca tidak salah dalam memahami hasil penelitian. Keterbatasan bukan merupakan pembatasan masalah, namun memberikan gambaran adanya risiko yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yang disajikan. Keterbatasan berbeda dengan pembatasan. Keterbatasan sebaiknya terkait dengan saran/implikasi. Keterbatasan harus terkait dengan kendala yang dihadapi selama penelitian.

### **5.4 Saran Penelitian**

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Memberi saran bagi penelitian selanjutnya dapat disampaikan dari hasil pemikiran peneliti atas keterbatasan penelitian yang dilakukan. Saran yang disampaikan harus cukup dipahami sehingga penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir disertasi meliputi:

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)  
Peneliti diharapkan mensitasi artikel yang dipublikasi di International Journal of Contemporary Accounting, minimal 2 artikel.
2. Lampiran  
Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat berisi daftar sampel, transkrip wawancara, dan segala sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan disertasi.

## **Bab 3**

### **Teknik dan Tata Cara Penulisan Disertasi**

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan disertasi yang meliputi: Media penulisan, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, penulisan tanda baca, kutipan, penulisan nama, dan penulisan sumber.

#### **A. Media Penulisan**

##### **A.1. Naskah**

Naskah disertasi yang akan diuji diketik diatas kertas HVS berwarna putih dengan berat 70 gr dan tidak bolak-balik. Naskah disertasi yang sudah direvisi, diketik diatas kertas HVS berwarna putih dengan berat 80 gr. Pada naskah final disertasi ditambahkan footnote sebelah kanan bawah dengan tulisan: Universitas Trisakti dengan ukuran huruf 10.

##### **A.2. Ukuran Kertas**

Naskah disertasi diketik diatas kertas yang berukuran 210 mm x 297 mm atau sama dengan kertas ukuran A4.

##### **A.3. Sampul**

Sampul **disertasi** dibuat dari kertas buffalo/Linnen atau yang sejenis dan diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*). Tulisan yang dicetak dalam sampul harus sama dengan tulisan pada halaman judul dengan menggunakan tinta emas.

##### **A.4. Warna Sampul**

Sampul **disertasi** berwarna biru.

#### **B. Pengetikan**

##### **B.1. Jenis Huruf**

Seluruh bagian naskah **disertasi** (kecuali sampul dan halaman judul) wajib diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Lambang huruf atau tanda-

tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi menggunakan tinta hitam.

## **B.2. Bilangan dan Satuan**

a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya: 10 g, 20 cm (tanpa titik). Namun khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf, misalnya:

Lima belas anak hilang di Pantai Kuta. (*benar*)

15 anak hilang di Pantai Kuta. (*salah*)

b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.). Misalnya: 5,5 kg **bukan** 5.5 kg.

c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya dan diakhiri tanpa tanda titik (.), misalnya: 10 kg, 20 cm (tanpa titik).

## **B.3. Jarak Baris**

Jarak antara 2 baris dibuat multiple (1,15) spasi. Jarak pengetikan 1 (satu) spasi hanya berlaku untuk hal-hal berikut ini: Abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.

## **B.4. Batasan Tepi Pengetikan**

a. Tepi atas : 4 cm

b. Tepi bawah : 3 cm

c. Tepi kiri : 4 cm

d. Tepi kanan : 3 cm

## **B.5. Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang. Perkecualian apabila akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus lainnya.

## **B.6. Alinea Baru**

Pengetikan alinea baru diawali dari ketikan ke-6 dari batas tepi sisi kiri.

### **B.7. Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain.**

- a.** Judul harus ditulis seluruhnya dengan huruf kapital dan diatur supaya simetris pada posisi tengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri tanda titik dan menggunakan huruf Romawi. Ukuran hurufnya *Times New Roman 14*.
- b.** Sub judul diketik di batas tepi kiri dengan **cetak tebal**. Setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata penghubung (seperti: dan) atau kata depan (seperti: di, ke, dari, dalam, terhadap), tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c.** Anak sub judul diketik di batas tepi kiri, lurus dengan kata pertama sub judul, dengan huruf pertama berupa huruf kapital tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d.** Sub anak sub judul diketik di batas tepi kiri pada ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan diketik dengan huruf miring. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

### **B.8. Rincian ke Bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, gunakanlah nomor urut dengan angka atau huruf (*numbering*) sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda-tanda lain (*bullet*), seperti -, •, √, □, □, □, □, dll, di depan rincian, tidak dibenarkan.

### **B.9. Letak Simetris**

Gambar, tabel (daftar), persamaan, dan judul ditulis simetris pada posisi tengah pengetikan.

### **B.10. Penggunaan Huruf Cetak Miring (*italic*)**

Penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dipakai apabila:

- a.** Menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing.  
Contoh: *self efficacy*, *win-win solutions*, dan lain-lain.
- b.** Judul dari sebuah buku, publikasi secara periodik, atau dalam bentuk microfilm.



Contoh: *American Psychologist*

- c. Nama dari spesies dan varietas  
Contoh: *Macaca mulatta*
- d. Huruf yang digunakan dalam lambang statistik atau matematika  
Contoh: *t* tes,  $a/b = c/d$ ,  $F(1,53) = 9$
- e. Nilai tes atau skala  
Contoh: MMPI *scales*
- f. Daftar referensi dari nomor volume jurnal secara periodik  
Contoh: 26, 47-67

Jangan menggunakan huruf cetak miring (*italic*) apabila:

- a. Istilah-istilah yang dipakai dalam kimia  
Contoh: Na Cl, LSD
- b. Istilah-istilah dalam trigonometri  
Contoh: sin, tan, log
- c. Huruf-huruf Yunani  
Contoh:  $\beta$

## C. Penomoran

Pada bagian ini dibagi menjadi penomoran antara lain: halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

### C.1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai halaman judul sampai abstrak penelitian, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga halaman terakhir (lampiran), memakai angka Arab (1, 2, 3, dst) sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu penomoran halaman ditulis di sebelah kanan bawah
- d. Penomoran halaman daftar pustaka langsung menyambung ke halaman lampiran.
- e. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan 1,5 cm dari tepi atas dan tepi bawah.

### C.2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) menggunakan penomoran dengan angka Arab (1, 2, 3, dst).

### **C.3. Gambar**

Gambar menggunakan penomoran dengan angka Arab (1, 2, 3, dst)

### **C.4. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lain ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempelkan di dekat batas tepi kanan.

Misalnya:

$$Y = bx_1 + bx_2 - C \dots\dots\dots ( 2 )$$

(masuk 6 ketikan dari tepi kiri )

## **D. Daftar Tabel dan Gambar**

### **D.1. Tabel (daftar)**

- a.** Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris *di atas* tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata (kecuali kata penghubung).
- b.** Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya.
- c.** Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d.** Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e.** Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok masalah.
- f.** Tabel (daftar) diketik simetris.
- g.** Tabel (daftar) yang lebih dari 2 (dua) halaman atau yang harus dilipat sebaiknya ditempatkan pada lampiran.

### **D.2 Gambar**

- a.** Bagan, grafik, peta, diagram dan foto semuanya disebut dengan **gambar**

- b.** Judul gambar (berupa nomor dan nama gambar) diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c.** Gambar tidak boleh dipenggal.
- d.** Setiap gambar/rumus harus diberi keterangan, jaraknya 1 (satu) spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Hal ini bisa menyulitkan pembaca gambar tersebut.
- e.** Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f.** Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan agar wajar (jangan terlalu "gemuk" atau terlalu "kurus").
- g.** Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- h.** Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan jangka (Kurve Perancis).
- i.** Letak gambar diatur supaya simetris.

## **E. Bahasa**

### **E.1. Bahasa**

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (berpola subjek - predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek - keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing.

### **E.2. Bentuk Kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti: aku, engkau, saya, kami, kita, dan lain-lainnya), namun maksud serupa disusun dalam kalimat pasif. Pada penulisan **disertasi** ini, peneliti menuliskan dirinya dengan sebutan "**penulis**".

### **E.3. Istilah**

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing,

ketiklah dalam huruf Italic (*miring*) dengan diberi penjelasan artinya.

#### E.4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai sebagai kata di permulaan kalimat.
- b. Kata depan seperti *pada*, *sering* dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek kalimat. Hal ini akan merusak pola atau susunan kalimat.
- c. kata *dimana* dan *dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak merupakan susunan kalimat yang baku.
- d. Awalan *ke-* dan *di-* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Misalnya: *kehendak*, berbeda dengan *ke kanan*, *di atas*.
- e. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

#### F. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca mengikuti kaidah ejaan yang benar. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan:

- a. Tanda titik (.), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan kata yang mendahuluinya.

##### Tidak Baku

Sampel diambil secara acak.  
Data dianalisis, dengan teknik sebagai berikut :  
Benarkah hal itu ?  
Jumlahnya sekitar 20 %

##### Baku

Sampel diambil secara acak.  
Data dianalisis, dengan cara sebagai berikut:  
Benarkah hal itu?  
Jumlahnya sekitar 20%

- b. Tanda kutip ("...") dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

##### Tidak Baku

"sepadan"  
Tes baku (*standardized*).

##### Baku

"sepadan"  
Tes baku (*standardized*).

- c. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya dan mengikutinya.

**Tidak Baku**

Tidak berbelit - belit  
Pada tahun 1968 - 1970.  
Dia tidak / belum mengaku.

**Baku**

Tidak berbelit-belit  
Pada tahun 1968-1970.  
Dia tidak/belum mengaku.

- d. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), penambahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:), diketik dengan satu spasi ketukan sebelum dan sesudahnya.

**Tidak Baku**

$p=0.05$   
 $p<0.05$   
 $a+b=c$   
 $a:b=d$

**Baku**

$p = 0.05$   
 $p < 0.05$   
 $a + b = c$   
 $a : b = d$

## G. Kutipan

### G.1. Kutipan langsung

- a. Kutipan langsung dilakukan apabila penulis menulis secara persis sama semua pernyataan yang ada di dalam sumber.
- b. Untuk kutipan langsung, penulis **wajib** menuliskan halaman sumber yang dikutip.
- c. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, dituliskan langsung di dalam kalimat.  
Misal: Buss dan Briggs (1984:50) menemukan bahwa ...  
*atau*, Seligman (2000:51) menyatakan "....."
- d. Kutipan langsung yang lebih dari 40 kata, dituliskan dalam model paragraf dengan spasi 1.

### G.2. Kutipan dalam kalimat (*parenthetical citation*)

- a. Biasanya digunakan dalam konteks penulis memparafrasekan ide atau gagasan orang lain.  
Contoh:  
... (Buss & Briggs, 1984)
- b. Digunakan untuk memudahkan pembaca mencari dukungan atas pernyataan yang dibuat.  
Contoh:  
... (Buss & Briggs, 1984; Seligman, 2000; Tesser & Moore, 1986)

## H. Penulisan Nama

### H.1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

- a. Penulis yang namanya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 (dua) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. dan bukan et.al.:  
Contoh:  
Menurut Triandis (1997) ...  
Strategi kajian lapangan yang non-eksperimental itu ...  
(Flanagan & Dipboye, 1981).  
Isu penting mengenai kepuasan kerja adalah bahwa kepuasan kerja berhubungan dengan proses sosial (Seashore, dkk., 1981).
- b. Di dalam teks (*running text*) nama dua pengarang dari sebuah sumber perlu dihubungkan dengan kata "dan". Jika dituliskan di antara kurung, dalam judul tabel atau gambar, dan dalam daftar pustaka, kedua nama tersebut cukup dihubungkan dengan *ampesand* atau tanda penghubung (&)  
Contoh:  
... seperti dinyatakan oleh Nightlinger dan Littlewood (1993).  
Strategi kajian lapangan yang non-eksperimental itu ...  
(Flanagan & Dipboye, 1981).

## H.2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. saja.

Contoh:

Seashore, S.E., Lawler, E.E. & Cammdan, C. (1981) ... (*benar*)  
Seashore, S.E., dkk. (1981) ... (*salah*)

## H.3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

a. Jika nama penulis lebih dari 2 (dua) suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

Sutan Takdir Alisyahbana **ditulis** Alisyahbana, S.T.

b. Jika penulisnya nama Indonesia, dan sulit kita membedakan antara nama keluarga dan bukan nama keluarga, maka dalam tata cara penulisan ini perlu ditetapkan seperti penulisan lainnya.

## H.4. Nama dengan garis penghubung

Apabila nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung (-) di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Suryanti-Suryanto **ditulis** Suryanti-Suryanto

## H.5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya.

Contoh:

William D. Ross Jr. **ditulis** Ross Jr., W.D.

## H.6. Derajat Kesarjanaan

Segala bentuk derajat keesarjanaan tidak boleh dicantumkan dalam penulisan, kecuali dalam penulisan di ucapan terima kasih atau halaman persembahan.

# I. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka ditulis sesuai tata tulis menurut acuan *Publication Manual of the American Psychological Association* terbaru dan disusun secara alfabetis dari nama akhir penulis utama.

## I.1. Terbitan Periodik

a. Urutan penulisan: Nama penulis, tahun penerbitan, nama artikel, nama jurnal, volume jurnal, nomor jurnal, halaman artikel.

- b.** Huruf besar hanya ditulis pada huruf pertama judul dan sub judul (jika ada), dan nama diri; jangan menggaris bawah judul dan memberikan tanda petik di antaranya. Nama jurnal dicetak miring (*italic*).
- c.** Tuliskan juga informasi non rutin yang penting untuk identifikasi dan tuliskan dalam tanda kurung segera setelah judul artikel (contoh, [surat untuk editor]). Tanda kurung menandakan deskripsi bentuk, bukan judul.
- d.** Akhiri penulisan dengan tanda titik.

#### **I.1.1. Artikel jurnal (satu pengarang)**

Bekerian, D.A. (1993). In search of the typical eyewitness. *American Psychologist*, 48, 574-576.

#### **I.1.2. Artikel jurnal (dua pengarang)**

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45 (2), 10-36.

#### **I.1.3. Artikel jurnal (tiga atau lebih pengarang)**

Borman, W.C., Hanson, M.A., Oppler, S.H., Pulakosa, E.D., & White, L.A. (1993). Role of early supervisory experience in supervisor performance. *Journal of Applied Psychology*, 78, 443-449.

*Catatan:*

Dalam teks, setiap kali gunakan cara penulisan sebagai berikut: ... (Borman, dkk., 1993).

#### **I.1.5. Artikel jurnal yang sedang diterbitkan**

Zuckerman, M. & Kieffer, S.C. (dalam penerbitan). Race differences in face-ism: Does facial prominence imply dominance? *Journal of Personality and Social Psychology*.

*Catatan:*

- a.** Jangan menuliskan tahun, volume, atau nomor halaman sampai artikel diterbitkan.
- b.** Di dalam teks, gunakan cara penulisan kutipan sebagai berikut: ... (Zuckerman & Kieffer, dalam penerbitan).
- c.** Jika kepustakaan lain dari pengarang yang sama (atau urutan sama untuk beberapa pengarang) ada dalam daftar pustaka, urutan daftar pustaka artikel yang sedang diterbitkan ditempatkan setelah kepustakaan yang telah diterbitkan.
- d.** Jika lebih dari satu artikel yang sedang diterbitkan, urutan kepustakaan berdasarkan kata pertama setelah elemen tanggal, dan berikan tambahan huruf setelah elemen tanggal. ... (Zuckerman & Kieffer, dalam penerbitan-a).

#### **I.1.6. Artikel majalah**

Setyarini, L. (1997, 11-24 Januari). Kiat praktis memilih TK. *Ayahbunda*, 01, 24.



*Catatan:*

- a. Tuliskan tanggal yang ada dalam publikasi (bulan untuk majalah bulanan atau tanggal dan bulan untuk majalah mingguan).
- b. Tuliskan nomor volume penerbitan.

#### **I.1.7. Artikel dalam laporan berkala**

Brown, L.S. (1993, Spring). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

#### **I.1.8. Artikel dalam laporan berkala (tanpa pengarang)**

The new health-care lexicon. (1993, Agustus/September). Copy Editor, 4, 1-2.

*Catatan:*

- a. Urutkan secara alfabetik artikel tanpa pengarang berdasarkan kata pertama dalam judul.
- b. Di dalam teks, gunakan judul yang penting (atau seluruh judul jika judul pendek) dengan cara menuliskan kutipan sebagai berikut:  
... ("The new health-care lexicon," 1993, Agustus/September).
- c. Tuliskan nomor volume.

#### **I.1.9. Artikel surat kabar harian (tanpa pengarang)**

Otonomi ditandai dengan keberanian daerah mengambil keputusan (1997, 25 April). *Suara Pembaharuan*, hal 3.

*Catatan:*

- a. Urutkan secara alfabetik artikel tanpa pengarang berdasarkan kata pertama dalam judul.
- b. judul yang penting (atau seluruh judul jika judul pendek) dengan cara menuliskan kutipan sebagai berikut:  
... ("Otonomi", 1997, 25 April).
- c. Penulisan nomor halaman dalam surat kabar didahului dengan hal.

### **I.1.10. Artikel surat kabar harian, halaman bersambung**

Berakhirnya politik televisi dan bola (1997, 17 April). *Kompas*, hal. 1, 15.

## **I.2. Buku, Brosur, dan Bab dalam Buku**

- a. Urutan penulisan: pengarang atau editor buku, tahun penerbitan, judul buku, tempat dan nama penerbit.
- b. Judul buku dicetak miring.

Contoh:

Cone, J.D., & Foster, S.L., (1993). *Dissertation and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

### **I.2.1. Buku, edisi ketiga, ada nama junior**

Mitchel, T.R., & Larson, J.R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organization behavior (3rd ed.)*. New York: McGraw Hill.

### **I.2.2. Buku, departemen pemerintah sebagai penerbit**

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas, New South Wales, June 1990 (No.3209.1)*. Canberra, Australia Capital Territory: Author.

Catatan:

- a. Urutkan secara alfabetik (sejumlah pengarang) berdasarkan kata pertama dari nama pengarang
- b. Jika pengarang dan penerbit identik, gunakan nama pengarang sebagai kata nama penerbit.

### **I.2.3. Buku yang diedit**

Gibbs, J.T., & Huang, L.N. (eds.). (1991). *Children of color: Psychological intervention with minority youth*. San Francisco: Jossey-Bass.

### **I.2.4. Buku tanpa pengarang atau editor**

Merriem-Webster's collegiate dictionary (10th. ed.). (1993). Springfield, MA: Merriem Webster.

Catatan:

- a. Tempatkan judul buku dalam posisi pengarang.
- b. Urutkan secara alfabetik buku-buku tanpa pengarang atau editor berdasarkan kata pertama dalam judul.
- c. Di dalam teks, untuk membuat kutipan gunakan beberapa huruf dari judul atau seluruh judul jika judul pendek, dalam posisi pengarang, sebagai berikut:  
... (Merriem-Webster's Collegiate Dictionary, 1993)

### **I.2.5. Buku edisi revisi**

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research*. (rev. ed). Newbury Park, CA: Sage.

### **I.2.6. Beberapa volume buku dalam periode lebih dari satu tahun**

Koch, S. (ed.) (1959-1963). *Psychology: A study of science* (vols. 1-6). New York: Mc Graw-Hill.

*Catatan:*

Di dalam teks gunakan cara penulisan kutipan sebagai berikut: ... (Koch, 1959-1963).

### **I.2.7. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder**

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th. ed.)*. Washington, DC: Author

*Catatan:*

- a. Asosiasi adalah nama pengarang sekaligus penerbit.
- b. Sebutkan edisi yang digunakan dengan huruf Arab dan di dalam tanda kurung.
- c. Di dalam teks, tuliskan nama asosiasi dan nama manual secara lengkap dalam tulisan pertama teks, setelah itu baru tuliskan bentuk DSM seperti biasa (dicitak miring) sebagai berikut:  
DSM-III (1980) edisi tiga  
DSM-III-R (1987) edisi tiga, revisi  
DSM-IV (1994) edisi empat

### **I.2.8. Ensiklopedia atau kamus**

Sadie, S. (ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians* (6th. ed., vols. 1-20). London: Macmillan.

### **I.2.9. Artikel atau bab dari buku yang diedit**

Massaro, D.(1992). Broading the domain of the fuzzy logical model of perception. Dalam H.L.Pick, Jr., P. van den Broek, & D.C. Knill (eds.), *Cognition: Conceptual and methodological issues* (pp. 51-84). Washington, DC: American Psychological Association.

*Catatan:*

- a. Urutan penulisan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel atau bab, nama editor, judul buku, halaman artikel atau bab, informasi penerbit.
- b. Yang dicetak miring adalah judul buku, bukan judul artikel.

### **I.2.10. Bab dalam volume berseri**

Maccoby, E.E., & Martin, J. (1983). Socialization in the context of the family: Parent-child interaction. Dalam P.H. Mussen (Series Ed.). & E.M. Hetherington (vol.ed.), *Handbook of child psychology; Vol. 4. Socialization, personality, social development* (4th. ed., hal. 1-101). New York: Wiley.

*Catatan:*

- a. Urutkan editor buku pada posisi pertama dan editor volume pada posisi kedua sehingga paralel dengan judul buku dan judul volume.
- b. Yang dicetak miring (*italic*) adalah nama buku dari volume berseri tersebut.

### **I.3. Laporan Teknis atau Penelitian**

Urutan penulisan: penulis laporan, tahun publikasi, judul laporan, penerbit.

Contoh:

Mazzero, J., Druesne, B., Raffield, P.C., Checketts, K.T., & Muhlstein, A. (1991). *Comparability of computer and paper-and pencil scores of two CLEP general examinations* (Colege Board Rep. No. 91-5). Princeton, NJ: Educational Testing Service.

*Catatan:*

- a. Jika laporan memiliki nomor tertentu (misal nomor laporan, nomor kontrak kerja, nomor monograf), tuliskan nomor tersebut di dalam tanda kurung setelah judul.
- b. Jangan menggunakan tanda titik di antara judul laporan dengan tulisan di dalam tanda kurung. Jangan mencetak miring tulisan di dalam tanda kurung.
- c. Jika laporan dibuat dalam dua nomor, berikan nomor yang paling mudah diidentifikasi dan diingat.
- d. Tuliskan nama penerbit secara tepat (nama departemen, kantor, perwakilan, institut yang menerbitkan laporan). Tuliskan nama departemen, kantor, atau perwakilan yang lebih tinggi hanya jika penerbit laporan tidak diketahui dengan jelas.

#### **I.3.1. Laporan universitas**

Broadbent, R.G., & Maller, R.A. (1991). *Sex offending and recidivism* (Tech. Rep. No.3). Nedlands, Western Australia; University of Western Australia, Crime Research Centre.

*Catatan:*

- a. Jika nama negara termasuk dalam nama universitas, jangan mengulang nama negara dalam tempat lokasi.
- b. Tuliskan nama universitas dalam posisi pertama, kemudian nama departemen atau organisasi yang menerbitkan laporan.

#### **I.3.2. Laporan dari organisasi swasta**

Employee Benefit Research Institute. (1992, Februari). *Source of health insurance and characteristics of the uninsured* (Issue Brief No. 123). Washington, DC; Author.

*Catatan:*

Gunakan bentuk ini untuk ringkasan laporan, laporan kerja, dan dokumen lain yang berkaitan, dan tuliskan nomor dokumen yang sesuai di dalam tanda kurung.

## **I.4. Laporan Rapat atau Seminar**

### **I.4.1. Laporan yang dipublikasikan, laporan simposium**

Deci, E.L., & Ryan, R.M. (1991). A motivational approach to self: Integration in personality. Dalam R. Dienstbier (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation: Vol. 38. Perspectives on motivation* (hal. 237-288). London: University of Nebraska Press.

### **I.4.2. Laporan yang diterbitkan secara reguler**

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

#### **Catatan:**

Perlakukan laporan yang diterbitkan sebagai jurnal periodik. Tunjukkan setelah judul artikel, jika hanya abstrak yang dituliskan dalam laporan.

Gunakan tanda kurung untuk menunjukkan bahwa bahan merupakan deskripsi bukan judul.

### **I.4.3. Makalah seminar yang tidak dipublikasikan**

Lichstein, K.L., Johnson, R.S., Womack, T.D., Dean J.E., & Childers, C.K. (1990, Juni). Relaxation therapy for polypharmacy use in elderly insomniacs and noninsomniacs. Dalam T.L. Rosenthal (Chair), *Reducing medication in geriatric populations*. Simposium dilakukan pada pertemuan the First International Congress of Behavioral Medicine, Uppsala Sweden.

### **I.4.4. Makalah yang dipresentasikan dalam seminar**

Lanktree, C., & Briere, J. (1991, Januari). *Early data on the Trauma Symptom Checklist for Children (TSC-C)*. Makalah dipresentasikan pada pertemuan the American Professional Society on the Abuse of Children, San Diego, CA.

### **I.4.5. Poster**

Ruby, J., & Fulton, C. (1993, Juni). *Beyond redlining: Editing software that works*. Poster disajikan pada pertemuan tahunan the Society for Scholarly Publishing.

## **I.5. Media elektronik atau internet**

a. Urutan penulisan: Penulis (tahun, tanggal dan bulan). Judul artikel. Judul penerbitan [on-line], vol. Tanggal akses. sumber informasi.

Knies, G., Burgess, S., Propper, C. (2007, Agustus). Keeping up with the schmidts: An empirical test of relative deprivation theory in the neighbourhood context. *ISER Working Paper 2007-19* [on-line]. Diakses pada tanggal 26 Maret 2007 dari <http://www.iser.essex.ac.uk/pubs/workpaps/>.

- b.** Untuk sumber yang tidak ada penulisnya, urutan penulisannya: Judul artikel (tahun, tanggal dan bulan). Nama penerbit [on-line], vol. Tanggal akses. sumber informasi.

Indonesia tak mungkin ekspor beras (2008, 29 Maret). *Kompas* [on-line]. Diakses pada tanggal 29 Maret 2008 dari <http://www.kompas.co.id/read.php?cnt=.xml.03.29.14185875&channel=1&mn=1&idx=1> 2008.

# Lampiran – Lampiran

## Lampiran-1: Contoh Usulan Dosen Pembimbing

Kepda Yth  
Bapak/Ibu  
Promotor :  
Co Promotor :  
Program S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi

Dengan hormat,  
Bersama ini kami sampaikan mahasiswa sebagai berikut :

Nama :

Nim :

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Disertasi dan mendiskusikan dengan mahasiswa yang bersangkutan mengenai judul, materi dan novelty, dll. Apabila ada revisi judul, mahasiswa yang bersangkutan diminta melaporkan ke Prodi S3 Konsentrasi Akuntansi.

Jakarta, .....  
Ketua Konsentrasi Akuntansi

CC. MAHASISWA

Prof. Dr. Ety Murwaningsari, Ak,MM,CA

### USULAN DOSEN PEMBIMBING DAN PERSETUJUAN KETUA KONSENTRASI UNTUK UJIAN LISAN

Dengan ini, saya Nama :  
NIM :  
Judul/Topik Disertasi :

Mengajukan usulan untuk menempuh ujian ( coret yang tidak perlu )

- Kolokium
- ~~Proposal Penelitian~~
- ~~Seminar Hasil Penelitian~~
- ~~Pra Promosi (Ujian Tertutup)~~
- ~~Promosi (Ujian Terbuka)~~

( NAMA MAHASISWA )

### MENYETUJUI :

PROMOTOR

CO-PROMOTOR

(.....)


(.....)

DISETUJUI UNTUK MAJU UJIAN PADA TANGGAL .....

Ketua Konsentrasi Akuntansi

Prof. Dr. Ety Murwaningsari, Ak.,MM.,CA

Lampiran-2: *Lampiran Bimbingan Sidang Disertasi*

 UNIVERSITAS TRISAKTI	<b>PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI</b> <b>UNIVERSITAS TRISAKTI</b>																
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;">                 Mohon kepada Mahasiswa untuk memperbayak Form ini sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan disimpan sampai disertasi Terbuka.             </div>																	
<p><b>KARTU BIMBINGAN <u>SIDANG</u> MAHASISWA S3</b></p> <p><b>Bimbingan untuk Sidang Masing-masing dosen minimal 6 kali ( disi sesuai sidang yang ditempuh</b></p>																	
<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kartu ini di bawa setiap bimbingan dan diisi oleh mahasiswa</li> <li>2. Ditanda tangani oleh Promotor/ Co Promotor Disertasi</li> <li>3. Setelah (Kolokium, Proposal, Ujian Hasil, Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka) disetujui untuk maju sidang serahkan kartu ini sesuai tahapan sidang yang telah difotokopi kepada Program Studi S3 Konsentrasi Akuntansi.</li> <li>4. Kartu asli jangan <u>sampai hilang</u> dan digunakan terus secara berjenjang hingga Ujian Hasil.</li> </ol>																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Bimbingan Ke</th> <th style="width: 15%;">Hari / Tanggal</th> <th style="width: 50%;">Pokok Bahasan</th> <th style="width: 15%;">Paraf/ Ttd Promotor / Co Promotor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Bimbingan Ke	Hari / Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf/ Ttd Promotor / Co Promotor												
Bimbingan Ke	Hari / Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf/ Ttd Promotor / Co Promotor														
NAMA : ..... N I M : ..... KONSENTRASI : ..... JUDUL USULAN : .....																	



Lampiran-3: *Contoh Sampul Luar Proposal Disertasi*

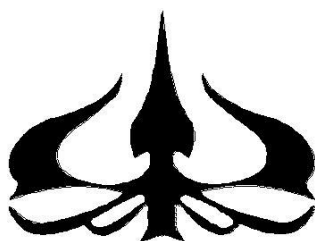
**PROPOSAL DISERTASI**

(Huruf Times New Roman, Bold/Tebal, Font 14)

**JUDUL PROPOSAL DISERTASI**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

Usulan Penelitian Untuk Disertasi S3  
(Huruf Time New Roman, Regular, Font 12)



**Disusun oleh :**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

Nama Peserta program doktor

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf Time New Roman, Regular, Font 12)

**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI**

**JAKARTA**

**Bulan, Tahun**

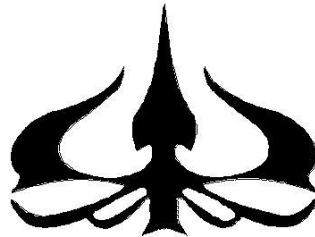
(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

Bahan kertas karton buffalo atau linen, warna biru tua untuk ujian dan saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran-4: *Contoh Sampul Luar Disertasi*

**JUDUL DISERTASI**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)



**Diajukan oleh :**

**Nama :** .....

**NIM :** .....

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**JAKARTA**

**Bulan, Tahun**

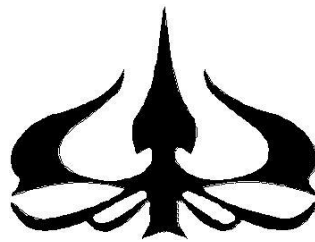
(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

Bahan kertas karton buffalo atau linen, warna biru tua untuk ujian dan saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran-5: *Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Disertasi*

**JUDUL DISERTASI**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)



**Diajukan oleh:**

**Nama :** .....

**NIM :** .....

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**JAKARTA**

**Bulan, Tahun**

(Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 12)

Bahan kertas karton buffalo atau linen, warna biru tua untuk ujian dan saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI  
UNIVERSITAS TRISAKTI**

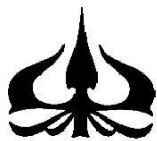
**TANDA PENGESAHAN DISERTASI**

Nama :.....  
 NIM :.....  
 Angkatan :.....  
 Konsentrasi :.....  
 Judul Disertasi :.....

**PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Berdasarkan hasil Ujian Akhir Disertasi Program Doktor yang dilaksanakan pada tanggal ....., maka dengan ini disertasi disetujui oleh Komisi Promotor.

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
<u>NAMA .....</u>		
<u>Ketua Tim Penguji</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Promotor</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Co-promotor</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Anggota</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Anggota</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Anggota</u>		
<u>NAMA .....</u>		
<u>Penguji Eksternal</u>		



**UNIVERSITAS TRISAKTI**  
**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI**

*Sekretariat* : Gedung Hendriawan Sie Lt. VI, Kampus A Universitas Trisakti  
Jl. Kyai Tapa, Jakarta 11440, Telp : 56969211, 5663232, ext. 8336, Fax : 56959211

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Angkatan : .....  
Konsentrasi : .....

Adalah peserta Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang jika dalam hasil karya ilmiah saya ini terdapat unsur-unsur Plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, .....

Materai  
10.000

(\_\_ Nama\_\_)

## Lampiran-8: *Persyaratan Abstract*

Contoh Abstract:

### **Abstract**

### **Abstract**

**Tujuan-** Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh kualitas laba, konservatisme dan manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan dan (2) untuk menguji apakah asimetri informasi memperkuat atau memperlemah pengaruh kualitas laba, konservatisme dan manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dua negara yaitu Indonesia dan Singapura.

**Metode Penelitian-** penelitian ini menggunakan alat SPSS Statistics 22 untuk mengolah data. Sampel yang digunakan 298 perusahaan, terdiri dari 129 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 169 perusahaan yang terdaftar di *Singapore Exchange (SGX)*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2004-2013

**Hasil-** Temuan dari penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh positif kualitas laba terhadap kinerja perusahaan; (2) asimetri informasi memperlemah pengaruh kualitas laba terhadap kinerja perusahaan ; (3) terdapat pengaruh negatif konservatisme terhadap kinerja perusahaan; (4) asimetri informasi tidak memperkuat pengaruh konservatisme terhadap kinerja perusahaan; (5) terdapat pengaruh negatif manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan dan ; (6) asimetri informasi memperkuat pengaruh manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan. Pengujian sensitivitas menggunakan aktivitas volume perdagangan sebagai ukuran asimetri informasi dan memberikan hasil yang konsisten dengan pengujian yang utama. Uji sensitivitas lainnya adalah menggunakan return disesuaikan pasar (*market adjusted return*) sebagai ukuran kinerja perusahaan dan memberikan hasil yang konsisten dengan pengujian yang utama.

**Implikasi-** keterbatasan penelitian sebagai berikut: (i) penelitian ini menggunakan dua ukuran kualitas laba sehingga tidak dapat menggambarkan keseluruhan ukuran kualitas laba. Disamping itu, kedua ukuran kualitas laba dihitung dengan menggunakan ukuran rasio, dan tidak memperhitungkan *time series*, sehingga kemungkinan hasilnya bias. (ii) penelitian ini juga menggunakan dua ukuran konservatisme dan kedua ukuran tersebut juga mungkin saja tidak dapat menggambarkan keseluruhan ukuran konservatisme, dihitung dengan menggunakan rasio saja, tidak memperhitungkan *time series*. (iii) penelitian ini menghitung return saham tanpa mempertimbangkan unsur risiko. Penelitian selanjutnya disarankan agar (i) menganalisis masing-masing negara secara terpisah dan bukan sebagai variable dummy, (ii) menambah jumlah sampel negara ASEAN lainnya seperti Filipina, Malaysia dan Thailand, (iii) memperluas sampel perusahaan menurut industri, (iv) mempertimbangkan ukuran asimetri informasi lainnya sebagai variable moderating, (v) menggunakan ukuran kualitas akrual secara lebih komprehensif seperti rumus Francis et al. (2005), (vi) mengukur *return* saham dengan menghitung *risk adjusted return*, dan (vii) mempertimbangkan perilaku investor dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan *rational expectation model*.

**Implikasi Praktis-** implikasi praktis mencakup beberapa hal berikut; (i) peran regulator sangat diperluakn untuk meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan kualitas laba, konservatisme dan manajemen laba riil yang dilakukan manajemen agar sesuai dengan standar akuntansi, (ii) perusahaan perlu melakukan implementasi corporate governance secara efektif, bukan hanya sekedar sebagai pemenuhan terhadap regulasi saja, sehingga dapat meningkatkan kualitas laba, (iii) perlu penerbitan sejumlah regulasi baru untuk mengatur dan meningkatkan kepintaran pelaku saham agar lebih rasional dan sophisticated dalam memahami arti penting informasi laporan keuangan, dan (iv) perlu pemahaman tentang perilaku investor dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan *expectation rational model*.

**Kata Kunci:** Kualitas laba, konservatisme, manajemen laba riil, asimetri informasi dan kinerja perusahaan

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNYA Disertasi ini dapat diselesaikandengan judul "***Pengaruh Kompetensi Layanan Strategis Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Berbasis Pemasaran Rerlasional'***"

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun dukungannya baik moral maupun material dalam proses penyusunan disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penyajian serta kelemahan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga disertasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan demi penelitian selanjutnya yang lebih sempurna.

Jakarta, .....

Mulyanto



Lampiran-10 : *Contoh Daftar Tabel*

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1: Karakteristik Demografi Responden.....	
Tabel 2: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	
Tabel 3: Statistik Deskriptif.....	
Tabel 4: Hasil Perhitungan Regresi.....	

Lampiran-11 : *Contoh Daftar Gambar*

### DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Gambar Model Dari J.M. Keynes.....	
Gambar 2: Gambar Kerangka Pemikiran.....	
Gambar 3: Gambar Kurva Distribusi Normal.....	

Lampiran-12 : *Contoh Daftar Lampiran*

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1:	
Lampiran 2:	
Lampiran 3:	
Data Statistik dan Hasil Pengolahan Data.....	
Kuesioner..... Tabulasi Data Responden	